

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti sampel pada populasi dengan cara mengumpulkan data instrumen penelitian, analisis datanya berupa statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada.¹ Pendekatan pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial dimana sampel di ambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara radom.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang didalamnya memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah peneliti tetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Erlangga Kota Agung Timur

¹ Ahmad Fauzi dkk, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah : CV. Pena Persada Redaksi 2022), h. 13

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Edisi 2 (Bandung : Alfabeta, 2022) h. 88

Tabel 1
Rekapitulasi Populasi Peserta Didik SMP Erlangga Kota Agung
Timur

| Kelas | A | | B | |
|--------------|-------|-------|-------|-------|
| | Putra | Putri | Putra | Putri |
| VII | 11 | 9 | 12 | 8 |
| VIII | 13 | 7 | 12 | 8 |
| IX | 20 | 8 | 20 | 8 |
| Jumlah Siswa | 44 | 24 | 44 | 24 |

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa jumlah siswa putri dari kelas VII VIII dan IX berjumlah 48 dan jumlah siswa putra dari kelas VII VIII dan IX berjumlah 88. Maka, jumlah seluruh siswa di SMP Erlangga Kota Agung Timur adalah 135 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang sama dengan jumlah dan karakteristik yang di punyai oleh populasi tersebut.³ Penelitian ini mengambil sampel dari jumlah seluruh siswa di SMP Erlangga Kota Agung Timur. Peneliti akan mengambil data dari SMP Erlangga dengan jumlah siswa yang akan di ambil sampel nya sebanyak 135 orang dari semua kelas yang ada di SMP Erlangga. Untuk mendapatkan sampel yang benar – benar reprintsif (mewakili) maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut : Nilai e = 0,1 (10%)

³ Dameria Sinaga, *Statistika Dasar* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2021) h. 6

$$n = \frac{135}{1 + (135 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + (135 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{135}{1 + (1,35)}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,45$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil pada penelitian sebanyak 57 sampel

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk mengidentifikasi sampel yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *teknik probability sampling* jenis *stratified random sampling* dimana jumlah populasi disetiap angkatan memiliki jumlah yang berbeda dan karakter pada setiap kelompok bersifat heterogen.⁴

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Variabel kecemasan sosial didefinisikan sebagai perilaku atau sikap siswa yang mengalami ketakutan atau cemas terhadap interaksi lingkungan sosial nya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 82

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h.38

Variabel partisipasi siswa didefinisikan sebagai keikutsertaan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan emosional, pikiran dan fisik siswa dalam memberikan kontribusi untuk tercapinya suatu tujuan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner , metode observasi , dan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

1) Metode Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memeberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian. Kuesioner di berikan kepada siswa yang digunakan untuk mengukur pengaruh kecemasan sosial pada partisipasi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara data historis berupa, surat kabar, majalah, catatan notulen, serta foto-foto kegiatan.⁷ Dengan teknik pengupulan data ini peneliti mendapatkan informasi di luar dari informasi narasumber. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat penggunaan metode obeservasi dan kuesioner yang digunakan oleh peneliti

3) Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengambilan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk memudahkan dalam mengevaluasi aspek kognitif dan non-kognitif seperti sikap, kerja dan situasi responden.⁸

⁶ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang : Pascal Books, 2021) h.192

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 240

⁸ Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012) h. 59

Observasi yang digunakan pada penelitian bertujuan untuk memperoleh data awal untuk memperoleh gambaran awal kecemasan sosial yang dialami oleh siswa. Observasi pada penelitian ini juga digunakan untuk memperkuat hasil data primer. Observasi ini digunakan sebagai data pendukung variabel partisipasi siswa yang hanya bisa dilakukan ketika subjek berada pada lokasi penelitian, Yaitu pengumpulan data yaitu mempunyai ciri lebih spesifik karena observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi objek - objek alam lain juga.

Observasi terbagi dua yaitu observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang suatu hal yang akan diobservasi.⁹

4) Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan - pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.¹⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan yang dapat dijawab dengan pola pertanyaan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat dalam memvalidasi hasil pernyataan

⁹ Garaika, Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan : CV. HIRA TECH, 2019), h. 33

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 121

dari responden mengenai pengaruh kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa ketika pembelajaran pendidikan agama islam dikelas.

E. Kisi kisi Instrumen

Untuk mengetahui pengaruh kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menggunakan alat ukur pada variabel kecemasan sosial skala SAS-A (*Social Anxiety Scale for Adolescents*) yang dikembangkan oleh La Greca dan Lopez tahun 1998, lalu diadaptasi ke dalam bahasa indonesia sesuai kebutuhan peneliti dan pada variabel partisipasi siswa peneliti menggunakan alat ukur indikator partisipasi siswa pada pembelajaran. Untuk mengungkapkan pengaruh kecemasan sosial terhadap partisipasi siswa, peneliti membuat pertanyaan yang disusun bertingkat menggunakan prinsip – prinsip Linkert. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban dari 4 kategori jawaban yang tersedia, yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang – Kadang (KK), Sering (S), Sangat Sering (SS)

Tabel 2
Kisi – Kisi Instrumen Kecemasan Sosial

| Aspek | Indikator | No. Item | Jumlah |
|--|--|---------------------|--------|
| Ketakutan evaluasi negatif | - Khawatir - Ketakutan - Berpikir negatif tentang orang lain | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 6 |
| Penghindaran sosial dan distress pada situasi atau orang baru | - Merasa gugup - Malu - Penghindaran sosial | 7, 8, 9, 10, 11, 12 | 6 |
| Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum | - Tidak percaya diri - Tidak nyaman | 13, 14, 15, 16 | 4 |

Tabel 3
Kisi – Kisi Instrumen Partisipasi Siswa

| Aspek | Indikator | No. Item | Jumlah |
|----------------------------------|---|----------|--------|
| Partisipasi aktif siswa di kelas | - Siswa mampu mengungkapkan permasalahannya | 1, 2 | 2 |
| | - Siswa aktif mengikuti pembelajaran | 3, 4, 5 | 3 |
| | - Mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan di depan kelas | 6, 7, 8 | 3 |
| | - Siswa menyampaikan ide ketika berdiskusi | 9 | 1 |
| | - Siswa aktif mengerjakan tugas | 10, 11 | 2 |

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas pada penelitian ini di gunakan untuk mengkorelasi skor konstruk dengan skor totalnya. Data yang digunakan adalah data hasil skor dari kuesioner yang di sebarakan pada responeden, yang kemudian di uji validitasnya. Teknik ini membandingkan nilai anantara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka indikator dan pernyataan yang digunakan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka indikator dan pernyataan dianggap tidak valid.¹¹ Uji validitas akan dilakukan dalam perhitungan korelasi aplikasi program SPSS. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden, dengan taraf kesalahan 10%. Df = (N-2) maka Df = (57-2) dengan r_{tabel} 0,216

a) Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Sosial (X)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel kecemasan sosial 57 responden dengan menggunakan IBM SPSS 21.0.

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Sosial

| No. Item Variabel Kecemasan Sosial | Correlation / R Hitung | R Tabel |
|---------------------------------------|---------------------------|---------|
| 1 | 0,651 | 0,216 |
| 2 | 0,663 | 0,216 |
| 3 | 0,653 | 0,216 |
| 4 | 0,745 | 0,216 |
| 5 | 0,631 | 0,216 |
| 6 | 0,639 | 0,216 |
| 7 | 0,597 | 0,216 |
| 8 | 0,667 | 0,216 |
| 9 | 0,618 | 0,216 |
| 10 | 0,630 | 0,216 |
| 11 | 0,611 | 0,216 |
| 12 | 0,582 | 0,216 |

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 121

| | | |
|----|-------|-------|
| 13 | 0,683 | 0,216 |
| 14 | 0,541 | 0,216 |
| 15 | 0,716 | 0,216 |
| 16 | 0,764 | 0,216 |

b) Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Siswa (Y)

Berikut merupakan hasil uji validitas variabel partisipasi siswa kepada 57 responden menggunakan IBM SPSS 21.0

Tabel 5

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Siswa

| No. Item Variabel Partisipasi Siswa | Correlation / R Hitung | R Tabel |
|-------------------------------------|------------------------|---------|
| 1 | 0,542 | 0,216 |
| 2 | 0,448 | 0,216 |
| 3 | 0,355 | 0,216 |
| 4 | 0,448 | 0,216 |
| 5 | 0,410 | 0,216 |
| 6 | 0,431 | 0,216 |
| 7 | 0,520 | 0,216 |
| 8 | 0,373 | 0,216 |
| 9 | 0,576 | 0,216 |
| 10 | 0,272 | 0,216 |
| 11 | 0,281 | 0,216 |

Berdasarkan hasil uji kedua variabel menunjukkan setiap butir soal mempunyai nilai r_{hitung} lebih dari 0,216. Maka dapat diambil kesimpulan seluruh item pernyataan pada variabel partisipasi siswa dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas Angket

Uji realibilitas ini dilakukan untuk melihat apakah instrument penelitian dapat digunakan untuk mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jika yang dihasilkan konsisten maka angket dikatakan reliabel.

Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*, suatu instrumen dikatakan reliabel (layak) apabila *alpha cronbach* > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika *alpha cronbach* < 0,6.¹² Untuk menguji realibilitas menggunakan aplikasi SPSS.

a) Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan Sosial

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel kecemasan sosial dengan menggunakan IBM SPSS 21.0

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan Sosial

| N Pada Item Variabel Kecemasan Sosial | <i>Alpha Cronbach</i> |
|--|------------------------------|
| 16 | 0,930 |

b) Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Siswa

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel kecemasan sosial dengan menggunakan IBM SPSS 21.0

Tabel 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Siswa

| N Pada Item Variabel Kecemasan Sosial | <i>Alpha Cronbach</i> |
|--|------------------------------|
| 11 | 0,768 |

Berdasarkan tabel hasil perhitungan variabel kecemasan sosial dan variabel partisipasi siswa diperoleh nilai *alpha cronbach* > 0,6. Maka hal ini menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas data untuk memastikan apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV. Wade Group, 2016) h. 79

normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov – Smirnov*¹³, dengan kriteria :

- 1) Signifikansi uji = 0,05
- 2) Jika sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika sig. < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tahu apakah dari data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode *Levene test* yaitu *test of homogeneity of variance*¹⁴, dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Signifikansi uji = 0.05
- 2) Jika sig. > 0,05 maka setiap sampel sama
- 3) Jika sig. < 0,05 maka varian sampel tidak sama

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara variabel kecemasan sosial (variabel X) terhadap variabel partisipasi siswa (variabel Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = nilai yang diprediksi
 X = nilai variabel predictor
 a = bilangan konstan
 b = bilangan koefisien predictor¹⁵

Hipotesis ini juga melakukan pengujian menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel

¹³ Nuryadi, dkk. *Dasar - Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017) h. 79

¹⁴ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 24.

¹⁵ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) h. 211

kecemasan sosial terhadap variabel partisipasi siswa, dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecemasan sosial terhadap variabel partisipasi siswa
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel kecemasan sosial terhadap variabel partisipasi siswa
- c) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi siswa
- d) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis H_a ditolak dan hipotesis H_o diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi siswa